



Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa

Ranjani Nurfatimah

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Email: ranjaninurfatimah_1709621034@mhs.unj.ac.id

Christian Wirandedi Wolor

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Email: christianwiradendi@unj.ac.id

Marsofiyati Marsofiyati

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Email: marsofiyati@unj.ac.id

Korespondensi penulis: ranjaninurfatimah_1709621034@mhs.unj.ac.id

Abstract. This study was conducted to examine the influence of Discipline (X1), Motivation (X2) and Student Competence (X3) on Learning Achievement (Y). This study uses a quantitative method with a sample size of 100 respondents, where the respondents were students at the Jakarta State University with an age range of 19-22 years. Data was collected online by distributing questionnaires/statements using Microsoft Form assistance which were measured using Likert scale options from 1 to 5. The data analysis technique used was SmartPLS (Partial Least Square) Statistical software version 4.0.9.2. The results showed that: 1) Discipline has a positive and significant effect on learning achievement. 2) Motivation has a positive and significant effect on learning achievement. 3) Student competence has a positive and significant effect on learning achievement. 4) Discipline, motivation and student competence positively and significantly affect learning achievement. This is by the formulation of the problem, namely discipline, motivation and student competence simultaneously affect learning achievement.

Keywords: Discipline, Learning Achievement, Motivation, Student Competence

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara Disiplin (X1), Motivasi (X2) dan Kompetensi Mahasiswa (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dimana responden tersebut merupakan mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta dengan rentang usia 19-22 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui online dengan cara penyebaran kuesioner pertanyaan/penyataan bantuan Microsoft Form yang diukur menggunakan opsi skala likert dari 1 hingga 5. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan perangkat lunak Statistik SmartPLS versi 4.0.9.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. 3) Kompetensi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. 4) Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu disiplin, motivasi dan kompetensi mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: Disiplin, Kompetensi Belajar, Motivasi, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan pada hakekatnya tercermin dari perubahan sikap dan perilaku atau hasil belajar yang dicapai siswa yang menerima pembelajaran tersebut. Mahasiswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas - tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Proses perkuliahan melalui aktivitas kemahasiswaan ditandai dengan tingginya semangat dan motivasi mahasiswa dalam belajar, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, serta komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa (Purnomo & Rusmawan, 2021). Prestasi akademik mahasiswa tercermin dari prestasi belajar mahasiswa.

Nana Syaodih (2009) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perwujudan atau perluasan potensi keterampilan atau kemampuan seseorang. Rendahnya prestasi akademik mahasiswa disebabkan oleh kurangnya sinergi antara ketiga komponen yang terdiri dari peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik mata kuliah juga dapat menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa dalam memahami/mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Mawarni & Fitriani, 2019).

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Menurut (Mawarni & Fitriani, 2019), Prestasi merupakan hasil suatu aktivitas/kegiatan yang dilakukan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang akibat pengalaman dan latihan yang diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan penilaian terhadap hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang bersifat kuantitatif dan kualitatif selama jangka waktu tertentu. Menurut hasil penelitian (Juandi & Sontani, 2017), indikator prestasi belajar yaitu (1) Kognitif (Ranah Cipta), merupakan semua proses pembelajaran dan adaptasi pada peserta didik di dalam lingkungannya. Proses pembelajaran tersebut yang dilaluinya seperti : proses pemahaman, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran. (2) Afektif (Ranah Rasa), Afektif berkaitan erat dengan aspek emosi, perasaan dan perubahan suasana hati seseorang. Afektif dapat merujuk pada pengalaman emosional seseorang seperti senang, sedih, marah, takut ataupun kecewa. Dan (3) Psikomotor (Ranah Karsa), merupakan ranah yang menilai kemampuan seseorang setelah menerima pelajaran tertentu. Reaksi tersebut bisa terlihat dari tingkah laku, hasil belajar, kemampuan menulis dan lain-lain.

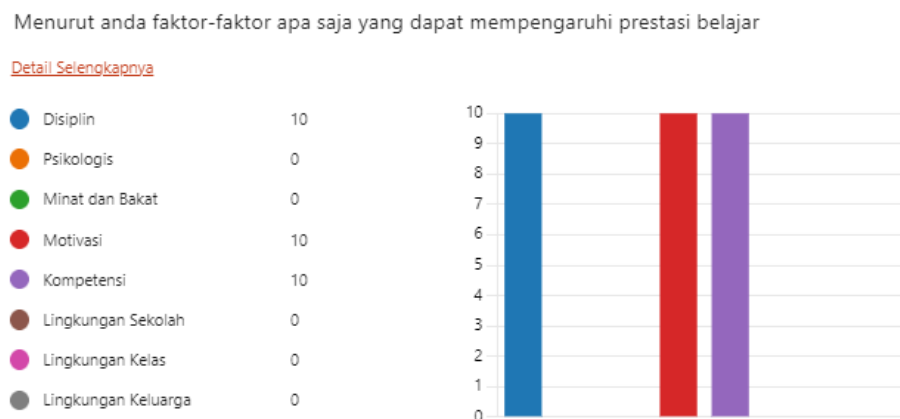
Adapun beberapa komponen pendorong yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti disiplin. Disiplin merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga guna mendapatkan suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman lalu dari suatu individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Wulandari, Zikra, &

Yusri, 2017). Disiplin yang berkaitan dengan belajar dapat diartikan sebagai disiplin belajar. Disiplin belajar adalah pengendalian diri seorang mahasiswa menurut aturan tertulis dan tidak tertulis yang diberlakukan oleh mahasiswa itu sendiri maupun di luar dirinya, dan semacam kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa baik di kampus maupun di rumah tanpa melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian A.S Moenir dalam (Saputro & Pardiman, 2012) terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan dalam menentukan posisi kedisiplinan siswa dalam belajar ialah : (1) Disiplin waktu, yaitu disiplin dalam mengatur waktu. Disiplin waktu adalah ketika seseorang memulai dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. (2) Disiplin perbuatan, yaitu disiplin tindakan atau perilaku. Disiplin perbuatan menuntut seseorang untuk secara ketat mengikuti tindakan atau langkah tertentu agar dapat mencapai dan menghasilkan sesuatu sesuai standar yang telah ditentukan. Tujuan dari disiplin adalah untuk menciptakan dan memelihara rasa hormat dan saling percaya (Sunarsi, 2017). Tindakan kedisiplinan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih produktif sehingga dapat mengejar cita-citanya.

Menurut (Suprihatin, 2015), motivasi merupakan energi seseorang yang bisa menciptakan tingkat kehendak dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan mahasiswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Menurut hasil penelitian dari (Uno, 2014), terdapat beberapa indikator motivasi dalam belajar yakni : (1) Terdapat hasrat dan keinginan berhasil. (2) Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar. (3) Terdapat harapan dan cita-cita masa depan. (4) Terdapat penghargaan dalam belajar. (5) Terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar. (6) Terdapat situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik/mahasiswa dapat belajar dengan baik.

Kompetensi, yaitu kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai (R. Palan, 2007). Minat dan perhatian terhadap suatu hal yang digemari dapat membuat siswa menginginkan dan mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian dari (Sunarsi, 2017), terdapat beberapa indikator kompetensi siswa yakni : (1) Dapat berkomunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa. (2) Berinisiatif untuk selalu berusaha dalam meningkatkan penguasaan materi dengan membaca literatur. (3) Pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan standar kompetensi perguruan tinggi. (4) Keterampilan yang dimiliki bisa membantu dalam menyelesaikan tugas. Keseluruhan tersebut dapat mendukung mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya dimana prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Sunarsi, 2017).

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan peneliti untuk mencari data pendukung terkait permasalahan yang telah diuraikan didapatkan hasil bahwa, semua responden setuju bahwa disiplin, motivasi dan kompetensi mahasiswa merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang kuat akan mengembangkan kedisiplinan. Disiplin merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri individu terhadap bentuk-bentuk peraturan. Tanpa mengetahui bahwa aturan-aturan tertentu harus dipatuhi, tujuan yang maksimal tidak dapat dicapai. Ketika pelaksanaan disiplin, motivasi dan kompetensi mahasiswa sudah dilakukan secara optimal maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Hasil tersebut dapat dibuktikan dalam gambar berikut ini :



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar 1. Hasil Pra-riset

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi terhadap prestasi belajar namun masing-masing penelitian tentunya memiliki karakteristiknya tersendiri. Hasil penelitian ini lebih difokuskan kepada efek disiplin, motivasi dan kompetensi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta dengan subjek penelitian yang ditujukan untuk mahasiswa yang pada tahun 2023 menduduki bangku di semester 5 dengan spesifikasi umur responden yaitu 19-22 tahun dengan menggunakan teori terbaru periode tahun 2013 keatas dengan hasil-hasil kajian penelitian yang sudah diperbarui.

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini ialah sebagai masukan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi akademiknya dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penelitian ini yang bisa membantu dalam proses belajar mengajar. Dan juga diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru tentang algoritma baru tentang prestasi belajar agar bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa atau sekitarnya. Berdasarkan fenomena dan latar

belakang yang didukung oleh data yang telah tersaji, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai Komponen Pendorong Prestasi Belajar yang bertujuan untuk menguji Dampak Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar.

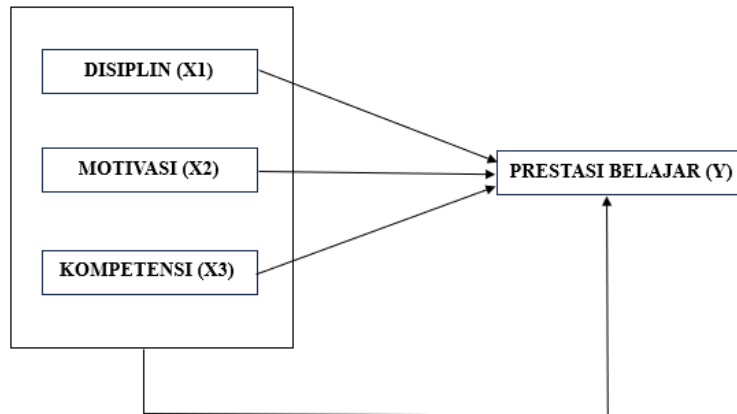
METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang berada dalam rentang umur 19-22 tahun yang sedang memasuki semester 5 perkuliahan yang berjumlah 100 responden dan keseluruhan subjek merupakan mahasiswa dari fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sampel dari populasi yang diolah oleh peneliti berjumlah 100 orang responden yang terdiri dari 62% populasi merupakan perempuan dan 38% merupakan laki-laki.

Hasil penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya menampilkan data-data yang berupa angka-angka yang bersifat kuantitatif yang berguna untuk memprediksi kondisi atau tren populasi di masa depan. Pada beberapa instrumen, seperti angket atau kuesioner, instrumen penelitian merupakan satu-satunya wakil peneliti selama berada di lapangan atau satu-satunya wakil yang menciptakan instrumen tersebut. Maka dari itu, kehadiran instrumen penelitian di depan khalayak responden benar benar berharap sebagai substitusi atau pengganti. Sesuai dengan tujuan penelitian ini ialah menguji apakah ada pengaruh antara Disiplin (X1), Motivasi (X2) dan Kompetensi Mahasiswa (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan perangkat lunak Statistik SmartPLS (*Partial Least Square*) versi 4.0.9.2. PLS merupakan salah satu metode untuk menyelesaikan SEM (*Structural Equation Modelling*) dalam hal ini lebih sering dibandingkan dengan teknik SEM lainnya.

Data dikumpulkan secara online dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden penelitian dengan menggunakan *microsoft form* yang diukur menggunakan opsi skala *likert* dari 1 hingga 5 yang kemudian hasil data tersebut diolah menggunakan *software* SmartPLS guna menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar 2. Hipotesis Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada 14 September 2023 sampai 21 September 2023. Penelitian ini dilakukan secara daring/*online* dengan menggunakan kuesioner yang tersedia pada *Microsoft Forms*. Penelitian ini diukur menggunakan analisis model pengukuran (*outer model*) seperti *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* and *Discriminat Validity Fornell Larcker*. Lalu adapun analisis model struktural (*inner model*) yaitu R-Square dan F-Square.

Cronbach's Alpha

Nilai *cronbach's alpha* yang baik dan dapat dikategorikan sebagai variabel yang reliabel ialah sebesar $> 0,7$.

Tabel 1. Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha</i>	
Disiplin (X1)	0,743
Motivasi (X2)	0,823
Kompetensi Mahasiswa (X3)	0,759
Prestasi Belajar (Y)	0,794

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1. *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel diatas 0,7 yang mengartikan bahwa semua model penelitian ini memenuhi kriteria *Cronbach's Alpha* yang baik atau reliabel dengan skor tertinggi sebesar 0,823.

Composite Reliability

Suatu indikator dikatakan memuaskan jika memiliki nilai *composite reliability* (ρ_c) sebesar $> 0,7$ terhadap variabel penelitian yang terkait.

Tabel 2. *Composite Reliability*

Composite Reliability	
Disiplin (X1)	0,839
Motivasi (X2)	0,883
Kompetensi Mahasiswa (X3)	0,820
Prestasi Belajar (Y)	0,770

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* untuk semua variabel diatas 0,7 yang mengartikan bahwa semua model penelitian ini memenuhi validitas diskriminan dengan skor tertinggi sebesar 0,883.

Discriminant Validity

Untuk perhitungan *Discriminant Validity Fornell Larcker* dapat dikatakan valid apabila nilai pada konstruk atau sumbu variabel dari AVE memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya.

Tabel 3. *Discriminant Validity Fornell Larcker*

	Disiplin	Motivasi	Kompetensi Mahasiswa	Prestasi Belajar
X1	0,851			
X2	0,731	0,809		
X3	0,608	0,571	0,777	
Y	0,685	0,597	0,595	0,791

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa perhitungan *discriminant validity fornell larcker* terpenuhi karena sumbu diagonal lebih besar dibanding nilai variabel lain.

R-Square

Terdapat tiga kelas dalam pengelompokan nilai *R-Square* yaitu nilai *R-Square* 0,75 mengandung kategori Substantial, nilai *R-Square* 0,50 mengandung kategori moderat, dan nilai *R-Square* 0,25 mengandung kategori lemah.

Tabel 4. *R-Square*

	R-Square	R-Square Adjusted
Prestasi Belajar	0,528	0,513

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4. dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *R-Square* pada variabel minat beli berada pada kategori moderat yang bernilai 0,528 berarti 50% sebaran variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

F-Square

Terdapat tiga kelas dalam pengelompokan nilai *F-Square* yaitu nilai *F-Square* 0,35 mengandung kategori tinggi, nilai *F-Square* 0,15 mengandung kategori moderat, dan nilai *R-Square* 0,02 mengandung kategori rendah.

Tabel 5. *F-Square*

	Disiplin	Motivasi	Kompetensi Mahasiswa	Prestasi Belajar
X1				0,160
X2				0,219
X3				0,083
Y				

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 5. dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh konstruk variabel Disiplin dengan konstruk Prestasi Belajar sebesar $0,160 > 0,02$ yang artinya termasuk ke kategori moderat. Selanjutnya untuk pengaruh konstruk variabel Motivasi dengan konstruk Prestasi Belajar sebesar $0,219 > 0,02$ yang artinya termasuk ke kategori moderat. Sedangkan untuk pengaruh konstruk variabel Kompetensi Mahasiswa dengan konstruk Prestasi Belajar sebesar $0,083 > 0,02$ yang artinya termasuk ke kategori lemah.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uraian dari hipotesis pertama, disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar $3,237 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dan H_1 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sugama, 2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi disiplin mahasiswa maka prestasi belajar akan meningkat. Dengan diterapkannya kedisiplinan dalam belajar oleh mahasiswa dapat berpengaruh pada hasil, tujuan dan prestasi belajar. Karena mahasiswa akan sadar betapa pentingnya memiliki disiplin belajar guna mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian dari hipotesis kedua, motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk *t-statistic* sebesar $3,898 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis

kedua yang menyatakan variabel Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dan H_2 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Elmirawati, Daharnis, & Syahniar, 2013) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi biasanya mempunyai hasil akademik yang baik. Proses pembelajaran berhasil jika mahasiswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian hipotesis ketiga, kompetensi Mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,202 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,028 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel Kompetensi Mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dan H_3 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sunarsi, 2017) yang menyatakan bahwa apabila kompetensi meningkat maka prestasi belajar akan meningkat pula.

Berdasarkan uraian dari hipotesis keempat, Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi Mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai dari R-Square telah memenuhi kriteria bisa dilihat pada table 5. sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dan H_4 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sunarsi, 2017) yang menyatakan bahwa Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap Prestasi Belajar. Mahasiswa yang memiliki kedisiplinan tinggi juga cenderung memiliki prestasi yang baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang disiplin dapat memfokuskan waktu dan pikirannya dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang kurang disiplin (Ulum, Sujono, & Suja'i, 2010). Oleh karena itu, motivasi dianggap sebagai kekuatan fundamental yang mendorong pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa memegang peranan penting dalam mencapai pembelajaran. Sebab, kualifikasi tersebut mencakup seluruh keterampilan mahasiswa, meliputi keterampilan pedagogik, *softskills*, dan keterampilan sosial. Dengan kata lain, semakin berkualitas kompetensi seorang mahasiswa, maka prestasi akademiknya akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan, motivasi dan kompetensi mahasiswa. Jika mahasiswa telah membentuk motivasi belajar yang tinggi, maka ia mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan belajar, yaitu

hasil belajar yang baik. Melalui proses perkuliahan, mahasiswa juga memperoleh keterampilan kepribadian berupa *softskill*, antara lain: keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi di tempat kerja, keterampilan bekerja didalam tim. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila kedisiplinan, motivasi dan kompetensi mahasiswa semakin tinggi maka prestasi belajarnya pun akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan implikasi hasil penelitian ini bahwa mengerjakan penugasan yang diberikan oleh dosen dengan tepat waktu dapat meningkatkan prestasi belajar. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini tentu memiliki keterbatasan sehingga tidak mencapai kesempurnaan yaitu salah satunya Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan pada tingkat semester 5 sehingga mungkin hasil penelitian ini tidak relevan pada lingkungan/tempat lain. Untuk pelaksanaan penelitian dengan topik yang sama di masa depan, diharapkan dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti psikologis, minat dan bakat, lingkungan sekolah/kampus, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, intelegensi, kurikulum, proses belajar dan masih banyak lagi. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan penelitian dan variabel penelitian agar lebih berhubungan langsung dengan sasaran penelitian. Peneliti juga menyarankan untuk menambah cakupan sampel penelitian, khususnya untuk peserta didik di jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR REFERENSI

- Dewa, E., & Sumantri, S. T. (2023). Pengaruh Kompetensi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Konsentrasidi Prodi Ilmu Komunikasi Fis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, Vol 4 No 2, Mei (2023).
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling* , Volume 2, Nomor 1 Januari 2013.
- Fibriana, B. A., & Kristiyandaru, A. (2015). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di Jurusan Pendidikan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015*, 337 - 344 .
- Ismail, Hasan, & Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, 124-132.
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 130-138.

- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2015). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 4, No 2 (2015).
- Lapisa, R., Yulia, I. B., Arif, A., & Saputra, H. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto Cad. *Invotek: Jurnal Inovasi, Vokasional Dan Teknologi*, Vol. 17 No. 2, Oktober 2017.
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 No 3.
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X Ipa 2 Sma Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No 2.
- Nasrah, & Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03 (2), (2020) 207-213.
- Prasasty, A. T. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *Utility : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 65-74.
- Prayogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2017). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. *Media Neliti*.
- Purnomo, P., & Rusmawan. (2021). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Perkuliahan Pendidikan Ips Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Rusmawan, & Purnomo, P. (2021). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Perkuliahan Pendidikan Ips Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 1, Nomor 2, September 2021.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, Volume 2, Nomor 2, Mei 2020; 278-288.
- Saputro, S. T., & Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.
- Sugama, I. K. (2019). Pengaruh Motivasi Guru, Kompetensi Dan Disiplin Siswaterhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smk Saraswati Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 07. No. 1 Pebruari 2019.
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Akademik 2016-2017). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017 (208 - 226).

- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol.3.No.1 (2015) 73-82 .
- Susilawati, I. (2016, Januari 19). *Meningkatkan Prestasi Belajar Ranah Psikomotor Melalui Pemberian Reward Untuk Mahasiswa A2-13 Pgsd Universitas Pgri Yogyakarta (Upy)*.
- Utomo, B. W. (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Ypkk 1 Sleman Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Yogyakarta.
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2017). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol 2 No 1.